

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak adalah salah satu faktor kunci untuk kelancaran dan keberhasilan program serta kegiatan pembangunan diberbagai sektor, termasuk dalam pelestarian sumber daya alam agar tetap bermanfaat bagi manusia. Bagi pemerintah daerah, penerimaan dari sektor pajak daerah memiliki peran yang sangat penting karena menjadi salah satu sumber pendapatan utama yang mendukung pembiayaan pembangunan. Selain untuk pembiayaan pembangunan negara, pajak digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah baik untuk pemerintah daerah tingkat I ataupun pemerintah daerah tingkat II.

Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 mengenai pajak daerah dan retribusi daerah, disebutkan bahwa jenis pajak daerah, khususnya pajak provinsi, terdiri dari lima jenis, yaitu : pajak kendaraan bermotor, bea balik nama, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah dengan potensi besar dalam mendukung pendanaan pembangunan daerah. Pembangunan di setiap kabupaten atau kota sebagian didanai melalui pajak kendaraan bermotor, sehingga pemerintah daerah berupaya mengoptimalkan pemungutannya. Dilihat dari kehidupan sehari-hari, hampir setiap hari kita melihat jumlah dan jenis kendaraan bermotor yang berbeda-beda dan jumlahnya semakin meningkat. Dengan demikian, beban pajak yang harus ditanggung oleh pemilik

kendaraan bermotor akan semakin meningkat dan hal ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan kas daerah.

Pelayanan publik merupakan segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan publik dan pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan (DJK Kemenkeu, 2021). Salah satu instansi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan publik berupa barang dan jasa adalah Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Pembentukan SAMSAT bertujuan memperlancar, memudahkan, dan mempercepat layanan pajak kepada masyarakat. Dalam operasionalnya, SAMSAT tidak hanya dijalankan oleh Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah, tetapi juga melibatkan kerja sama dengan beberapa instansi lain, seperti Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda). Ketiga instansi inilah yang selanjutnya disebut sebagai Tim Pembina SAMSAT.

SAMSAT Kabupaten Tegal merupakan kantor pelayanan publik yang bertujuan meningkatkan pendapatan daerah dan melayani masyarakat dengan maksimal, meskipun Kantor Samsat Kabupaten Tegal beroperasi dari hari Senin sampai Jum'at, masih saja terdapat wajib pajak yang tidak membayar pajak kendaraannya tepat waktu yang mempengaruhi target pendapatan pajak kendaraan bermotor. Untuk meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor, Samsat Kabupaten Tegal harus menciptakan inovasi baru yaitu Program Samsat Keliling. Samsat Keliling Kabupaten Tegal merupakan layanan pengesahan STNK tahunan dengan metode jemput bola. Program

Samsat Keliling harus mempunyai strategi yang baik dan tepat, dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaannya untuk mencapai target yang dicapai. Pada bulan april tahun 2024, pendapatan pajak kendaraan bermotor yang didapatkan dari program Samsat Keliling mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena strategi yang dilakukan oleh Kantor Samsat Kabupaten Tegal dalam melaksanakan program Samsat Keliling kurang tepat, seperti kurangnya sarana dan prasarana, edukasi mengenai pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor, lokasi titik Samsat Keliling yang belum diperluas. Penurunan pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Pendapatan Samsat Keliling Kabupaten Tegal

<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor</b>
Januari 2024	Rp 371.973.000
Februari 2024	Rp 593.746.500
Maret 2024	Rp 937.046.000
April 2024	Rp 682.262.500

Sumber : Tata Usaha Kantor Samsat Kabupaten Tegal

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat pendapatan dari program Samsat Keliling yang mengalami penurunan. Pada bulan Maret 2024 mendapatkan pendapatan sebanyak Rp 937.046.000, tetapi pada bulan April 2024 sebanyak Rp 682.262.500 yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Samsat Kabupaten untuk lebih mengedepankan strategi untuk meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang terkait dengan suatu organisasi, atau usaha. Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan suatu usaha. Dengan memahami SWOT, sebuah entitas dapat merencanakan strategi yang lebih efektif untuk memaksimalkan potensi dan mengurangi resiko. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SWOT DARI PROGRAM SAMSAT KELILING DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KANTOR SAMSAT SLAWI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis SWOT dari program Samsat Keliling dalam meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat slawi?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditarik tujuan penelitian pada penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana analisis SWOT dari program Samsat Keliling dalam meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat slawi”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan peneliti suatu pengalaman dan kemampuan dalam penerapan strategi SWOT dengan baik dan tepat..

2. Bagi Kantor Samsat Keliling

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil kebijakan penentuan analisis strategi SWOT pada program Samsat Keliling.

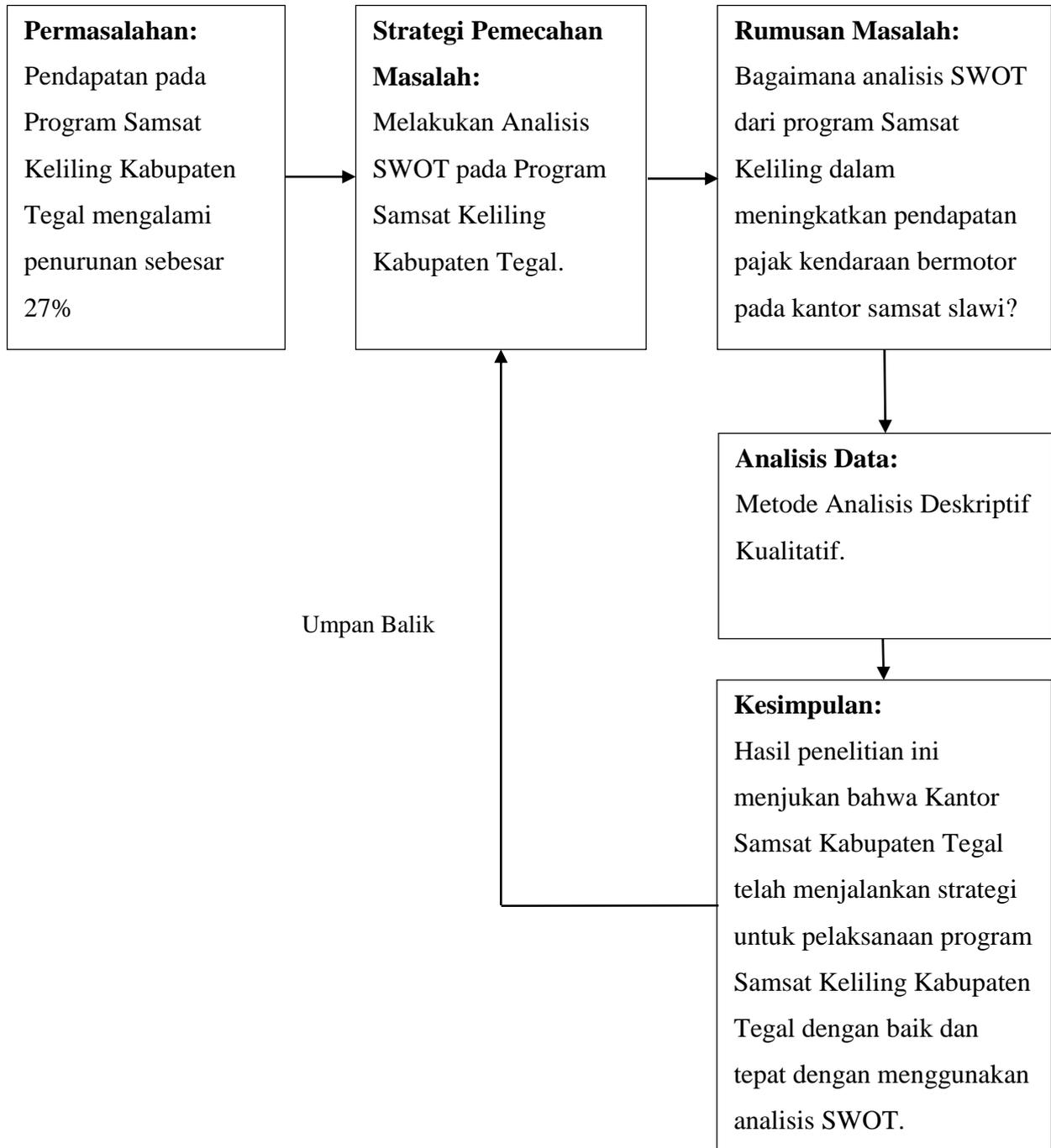
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi lebih lanjut terutama bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan waktu penelitian selama 5 (lima) bulan, terhitung dari tanggal 20 Februari sampai 07 Juni 2024, maka pada penelitian ini diperlukan suatu batasan masalah untuk menghindari penyimpangan dan memastikan fokus pada inti masalah, penelitian ini dirancang agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan optimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis SWOT Samsat Keliling Kantor Samsat Slawi.

## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir, dibuat sistematika penelitian agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul yang di dalamnya berisi judul tugas akhir, logo, tugas akhir, nama mahasiswa, NIM, nama program studi dan tahun, kemudian ada halaman pengesahan lalu daftar isi untuk memberikan gambaran secara lebih rinci dari sistematika penelitian tugas akhir dengan ditunjukkan nomor halamannya.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penelitian tugas akhir.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Samsat Keliling, pengertian SWOT, komponen SWOT, matriks SWOT dan peneliti terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan. Peneliti pada bab ini mendeskripsikan hasil analisis SWOT dari program Samsat Keliling untuk meningkatkan pendapatan Kendaraan Bermotor.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran peneliti yang diharapkan berguna bagi Kantor Samsat Kabupaten Tegal.

#### 3. Bagian akhir

Bagian terakhir dari tugas akhir berisi daftar pustaka yang Berisi mengenai sumber literatur berupa buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian dan lampiran yang berisi informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan Tugas Akhir.